

Pelatihan Pemanfaatan Ember Bekas Cat Menjadi Meja Estetik di SMA Negeri 10 Pekanbaru

Suryanti¹, Tengku Ritawati², Sepita Ferazona³, Sukarni⁴, M. Reza Emami⁵, Farid Agung⁶

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

yantibio@edu.uir.ac.id, tengku.ritawati@edu.uir.ac.id, sepita@edu.uir.ac.id,
sukarnifkipuir@edu.uir.ac.id, faridagungprasetyo@student.uir.ac.id,
mrezaemami@student.uir.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memfaatkan penggunaan ember cat bekas menjadi meja entetik di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Metode pelaksanaan diikuti oleh 37 orang siswa dan siswi, dilakukan pada tanggal 12 september sampai dengan 12 Oktober 2023. Hasil dari kegiatan ini pada tahapan sosialisasi adalah menyampaikan surat izin, waktu dan tempat pada mitra serta kesepakatan tentang kegiatan akan dilaksanakan. Tahapan selanjutnya adalah penyuluhan dengan cara memberikan arahan dan langkah-langkah dalam pembuatan (proses) meja estetik dan memberikan kesempatan tanya jawab pada siswa dan siswi berhubungan dengan materi. Tahapan penyuluhan kemudian dilanjutkan dengan membersihkan ember beserta tutupnya, membagi siswa/i menjadi 6 kelompok, memberi cat dasar hitam pada ember, kemudian mengulang cat hitam untuk kedua kali agar kerja yang dihasilkan lebih maksimal. Terakhir adalah tahapan monitoring, yaitu proses melihat hasil kerja dari awal hingga selesai kemudian diberikan alas papan bulat di atas ember menggunakan double tape agar lekat sehingga lebih kokoh pada saat pemakaian, selanjutnya penilaian dari hasil kreasi terbaik siswa dan diberi reward sebagai bentuk apresiasi. Kemudian dapat disimpulkan bahwa selama kegiatan berjalan untuk memanfaatkan ember plastik bekas cat berjalan lancar dan menyenangkan.

Kata Kunci : *Ember Cat Bekas Cat, Meja Estetik*

ABSTRACT

This activity aims to utilize used paint buckets to make aesthetic tables at SMA Negeri 10 Pekanbaru. The implementation method was followed by 37 pupils and female students, carried out from 12 September to 12 October 2023. The result of this activity at the socialization stage is to convey a letter of permission, time and place to partners as well as an agreement regarding the activities to be carried out. The next stage is counselling by providing directions and steps in making (the process) of aesthetic tables and providing opportunities for questions and answers for students and students regarding the material. The counselling stage then continues with cleaning the bucket and its lid, dividing the students into 6 groups, applying black base paint to the bucket, then repeating the black paint a second time so that the work produced is maximized. The final stage is the monitoring stage, which is the process of seeing the results of the work from start to finish, then giving a round board base on top of the bucket using double-sided tape to make it stick so that it is more sturdy when used, then evaluating the students' best creations and giving them rewards as a form of appreciation. Then it can be concluded that during the activity to utilize used plastic paint buckets it went smoothly and was fun.

Keywords : *Used Paint Buckets, Aesthetic Table*

Received Oktober 2023* Accepted Oktober 2023* Publish Oktober 2023, Volume 5 Nomor 1

PENDAHULUAN

Pencemaran sampah pada saat ini sudah menjadi isu-isu strategis di beberapa tahun belakangan ini, diketahui karena sampah merupakan salah satu hal penyebab turunnya kualitas lingkungan hidup yang ada. Berbicara tentang pengelolaan limbah dan sampah bukan hanya tanggung jawab pemerintah pusat, daerah, tapi merupakan kewajiban bagi kita seluruh masyarakat dari lingkungan besar, menengah hingga lingkungan terkecil. Manusia punya peranan sangat penting untuk menjaga kondisi lingkungan hidup sekitarnya agar menjamin kelangsungan hidup, salah satu yang perlu mendapat perhatian penting adalah dalam hal pengelolaan sampah. Di perkotaan maupun di pedesaan sampah adalah salah satu masalah klasik yang sering kita temui pada lingkungan Purwanto, Wahyuni, Mahyuda (2021: 184-187).

Limbah itu bisa berasal dari barang-barang bekas yang sangat menumpuk dan sangat berperan sekali dalam hal proses pencemaran, seperti ember plastik bekas cat salah satunya Giri, Utami, (2019: 8-14). Limbah dalam bentuk ini bila dalam jumlah yang sangat besar (sangat banyak) secara langsung atau tidak langsung akan memberikan dampak negatif jika pengolahannya kurang baik dan benar. Pengelolaan limbah plastik ember bekas ini dapat dilakukan untuk mengurangi salah satu caranya dengan memanfaatkan kembali menjadi berupa produk baru berupa *elemen interior*. Sebaiknya dalam pemanfaatan barang bekas ini menerapkan prinsip *Reuse* dan *Recycle*, yaitu dengan memilih barang yang dapat digunakan dan dimanfaatkan serta mencoba mendaur ulang dengan cara memaksimalkan pemakaian kembali bahan yang ada menjadi barang yang bernilai guna dan bermanfaat Riyanti, (2019: 64-69).

Diperlukan kreativitas yang sangat tinggi untuk pengelolaan barang bekas menjadi produk yang lebih bermanfaat sehingga memiliki nilai jual dengan disadari hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pemanfaatan barang bekas ini bisa dibuatkan banyak kreasi yang inovatif salah satunya elemen interior yaitu sebagai elemen estetis contoh meja estetis. Dengan pengolahan yang teliti dan baik akan menjadi asesoris ruangan yang tetap memiliki fungsi dan nilai estetis yang tinggi sehingga barang-barang ini memiliki nilai tersendiri bagi pemintanya Mandaka, (2019: 65-69).

Pelatihan pemanfaatan barang bekas berupa ember plastik cat 25 kg bekas yang dijadikan menjadi meja interior dapat mengasah dan meningkatkan kreativitas dan karakter siswa dan siswi Sekolah SMA Negeri 10 Pekanbaru menjadi lebih baik. Selain sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, juga menjadi tempat untuk menumbuhkan kembangannya kreativitasnya. Pemanfaatan barang bekas ini sangat bisa dijadikan sebagai media pembelajaran bagi semua kalangan siswa dan siswi, selain itu juga dalam membuka peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat dalam hal ini adalah siswa dan siswi SMA N 10 dan selevelnya yang ada di daerah sekitaran sekolah Hadi, Darwin, Widiarsih, Hidayat, Murialti, Asnawi, (2017: 42-47). Kreativitas merupakan salah satu hal penting untuk dikembangkan bagi generasi muda agar memberikan masa depan yang menjanjikan pada saat ini atau saat yang akan datang Thamrin, Noviana, (2020: 91-99). Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan selain untuk menghasilkan produk berupa meja estetis juga sebagai sarana siswa SMANegeri 10 untuk bereksperimen dengan warna-warna cat yang ada sebagai wujud ekspresi diri masing-masing dalam kelompok.

Masalah plastik yang ada selalu kita lihat serta rasakan di lapangan yang ada di sekitaran sangat mengganggu, karena berdampak secara langsung atau tidak langsung dengan berjalannya waktu pasti akan merusak lingkungan akhirnya akan menimbulkan pencemaran yang tidak kita harapkan. Sekolah SMA Negeri 10 merupakan tempat berlakunya proses belajar mengajar dengan jumlah 30 kelas diantaranya; kelas X berjumlah 10 kelas, kelas XI berjumlah 11 kelas dan untuk kelas XII ada 9 kelas, Dari Jalan Harapan Raya, masuk ke Jalan Bukit Barisan posisi sekolah sebelah kanan dari jalan. Dimana sekitaran sekolah dari depan sekolah terdapat deretan ruko, salah satunya Madani Mart, sebelah kanan sekolah terdapat juga sederetan Ruko Serba Enam Ribuan dan

Ruko Wan Abut, sementara sebelah kiri sekolah terdapat Ruko Sembako , Kelurahan Tangerang Timur Kecamatan Tenayan Raya.

Sekolah adalah wadah yang paling tepat terutama dalam kegiatan siswa dan siswi mengkrasikan diri selain rumah. Disini mereka bisa memaksimalkan waktu untuk banyak hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan wawasan yang akan didapat. Pelatihan pada siswa/siswi ini merupakan upaya menambah pengalaman dan kreatifitasnya harus dilaksanakan dengan rancana yang teliti sehingga dapat membangun pola berpikir yang baik bagaimana supaya prinsip lingkungan yang baik dan terhindar dari cemaran, agar tetap memperhatikan dengan seksama. Bila pemahaman ini bagi siswa dan siswi kurang baik maka pencemaran yang akan terjadi ujungnya akan merusak lingkungan disekitarnya secara khusus dan lingkungan secara umum. Kompleksnya permasalahan plastik ini memerlukan penanganan yang menyeluruh dan teritegrasi dengan melibatkan semua unsur dari lintas program dan sektor terkait salah satunya sekolah. Diharapkan dari pelatihan ini siswa dan siswi dapat menghargai lingkungan agar tetap sehat, faham akan memperlakukan lingkungan seperti diri sendiri, dan kemampuan sosial yang berlaku sehingga bisa memetic nilai-nilai yang berguna bagi pembelajaran, dan memafaatkan bahan plastik dalam bentuk apa saja yang ada disekitaran secara optimal sehingga bisa menghasilkan karya yang berkualitas. Innisiatif yang diambil dengan adanya kegiatan ini merupakan salah satu usaha agar sampah plastik tidak menumpuk dimana saja di lingkungan kita.

Diharapkan dari kegiatan ini serta adanya permasalahan dilapangan yang ditemui dari pihak mitra ditemukan beberapa diantaranya; 1. Pemanfaatan ember plastik bekas cat belum dilakukan dengan baik 2. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman bahwa ember plastik bekas cat dapat dibuat hiasan interior 3. Bahwa ember plastik bekas cat bisa dikreasikan sebagai hiasan interior dan punya nilai guna 4. Memberikan pengertian bahwa ember plastik bekas cat bisa menjadi limbah yang akan mencemari dan merusak lingkung lambat tapi pasti. Diharapkan materi dalam kegiatan ini dapat diberikan pada siswa dan siswi dalam proses pembelajaran dan diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari sehingga pencemaran pada lingkungan akan berkurang. Penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan perlu dilakukan dalam rangka memenuhi segala tuntutan yang ada pada saat ini. Maka terdorong pula penerapan ilmu pengetahuan bagaimana memanfaatkan palstik ember cat sehingga dapat merubah pola pikir manusia dalam kehidupan, kemudian membantu produktivitas manusis sebagai mahluk individu dan sosial dan menjadi pegangan dalam bertidak sehari-hari.

Untuk mengatasi hal di atas maka masalah yang menjadi prioritas pada PKM ini adalah 1) Diberikan pemahaman yang baik bagaimana memanfaatkan barang bekas menjadi meja estetik. 2) Diberikan pengetahuan dan pengalaman membuat barang bekas seperti ember bekas cat bila dimaksimalkan akan bernilai guna. 3. Bila bahan ini dibuat dengan teliti dan penuh kreasi produk ini bisa dijual untuk menambah nilai kesejahteraan pada keluarga. 4. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini mengurangi bahan bekas yang ada menjadi limbah. Kegiatan ini oleh pihak mitra sangat merespon dengan baik karena belum pernah dilakukan disekolah tersebut. Harapan dari pihak team dan mitra kegiatan ini dapat dilaksanakan karena dampak manfaat yang akan di dapat oleh siswa dan siswi sangat banyak dan menjadi jembatan kegiatan selanjutnya baik bagi sekolah, fakultas dan universitas. PKM disini bertujuan untuk memberikan pelatihan pemanfaatan ember bekas cat menjadi meja estetik di SMA Negeri 10 Pekanbaru.

Dari hasil pengabdian masyarakat sebelumnya yang telah dilakukan oleh Noviana, Hidayati, Thamrin, (2022:167-172). Tempat anak-anak panti beraktivitas yang ada di kota samarinda yaitu panti asuhan Aisyiyah AL-Walidaturrahmah digunakan bagi anak-anak agar kehidupa yang dijalannya lebih pantas, terutama dalam mendapatkan pendidikan, cinta dan perhatian agar lebih mandiri dalam menjalan kehidupan ini. Pelatihan yang diberikan berupa keterampilan merupakan bagian dari pendidikan agar dapat membangun dan membentuk karakter serta kreatifitas. Pilihan yang diberikan pada mereka adalah memanfaatkan berupa kaleng cat yang berukuran 25 kg dapat dirubah bentuk menjdai elemen interior. Tujuan dari pelatihan ini selain meningkatkan karater

juga kreatifitas mereka juga suatu usaha mengurangi limbah dari bahan ini. Secara umum masyarakat hanya membuang langsung limbah ini ke TPA (tempat pembuangan akhir). Limbah yang dibuang banyak macam unsur dan tidak semuanya dapat terurai dengan baik. Untuk itu perlu perhatian agar barang-barang ini dapat termanfaat dengan baik karena punya potensi terutama untuk elemen interior, bisa dalam bentuk korsi,meja dan lain membuat ruangan lebih asri dan bernilai ekonomis

METODE PELAKSANAAN

Pada proses Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 10 Pekanbaru Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya. Dimana diikuti oleh siswa dan siswa dengan jumlah 37 orang. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka pemberdayaan siswa dan siswi yang ada di Sekolah SMA Negeri 10 Pekanbaru. Pada tanggal 21 September sampai 12 Oktober 2023 dengan langkah-langkah pelaksanaan di lapangan sebagai berikut;



1. Pada tahap sosialisasi; kepada mitra sekolah SMA Negeri 10 Pekanbaru pada awal kegiatan PKM ini membuat kesepakatan yang dibutuhkan bagaimana program ini akan dilaksanakan terutama menyampaikan surat kesedian mitra berkerjasama dengan pihak team, materi , waktu kegiatan dan komitmen dari semua pihak untuk keterlaksanaan mengikuti kegiatan ini.
2. Pada tahap penyuluhan ; memberikan penyuluhan secara materi langkah-langkah apa saja yang harus dikerjakan untuk membuat meja estetik pada siswa dan siswi di Sekolah SMA Negeri 10 Pekanbaru Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya. tentang Pemanfaatan Ember Plastik Bekas Cat Menjadi Meja Estetik, beserta alat berupa ember plastik dan kuas, untuk lebih jelas lihat gambar;



Gambar 1. Alat-alat kegiatan PKM

Dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini;



Gambar 2. Bahan aneka cat dalam kegiatan PKM

1. Pada tahap pelatihan; siswa dan siswi mengerjakan kegiatan sesuai dengan langka-langkah yang diberikan pada saat penyuluhan dalam membuat meja estetik dari ember plastik bekas cat dan kreativitas diberikan sepenuhnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan bagus.
2. Pada tahap pembuatan luaran; team mengadakan diskusi untuk membuat sebuah artikel dari kegiatan PKM dengan tujuan dapat dipublikasikan sesuai dengan jurnal Community Education Engagement Journal (<http://journal.uir.ac.id/index.php/ecej>)
3. Pada tahap evaluasi; disini team mengadakan monitoring kegiatan dari awal sampai selesai produk yang sudah dikejakan oleh siswa dan siswi untuk membuat meja estetik dari ember plastik bekas cat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang di dapat pada pelaksanaan tindakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan materi tentang pemanfaatan ember plastik cat bekas menjadi meja estetik, pada siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya. Pemberian materi ini diharapkan pada siswa dan siswi untuk dapat membangun karakter yang kuat seperti rasa tanggung jawab secara pribadi atau kelompok, mandiri, kreatif, inovatif dan lain-lain. Terutama jika bicara masalah plastik yang ada disekitarnya agar peduli untuk tetap menjaga agar lingkungan selalu sehat dan bersih dan mengurangi cemaran yang ditimbulkannya.

Pada tahap sosialisasi, team memberikan surat kesediaan sebagai mitra kemudian mengadakan pembicaraan antara team dan mitra hal-hal apa saja yang di sepakati seperti tanggal, waktu dan tempat serta siswa kelas berapa yang diizinkan untuk ikut dalam kegiatan PKM ini. Selanjutnya tahap penyuluhan dimana team memberikan arahan atau langkah-langkah dalam proses pembuatan meja estetik dari ember plastik bekas cat dan membuka forum untuk bertanya (berdiskusi) dari materi yang telah disampaikan, ada 3-4 orang siswa dan siswi yang bertanya lalu

memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Kemudian tahap pelatihan dimana urutan kerjanya sebagai berikut;

1. Membersihkan ember cat beserta tutupnya sebanyak 6 buah dengan cara mencuci agar lebih bersih.
2. Alat-alat yang digunakan adalah ember cat bekas, kuas berukuran besar, sedang dan kecil),
3. Bahan yang digunakan cat dengan warna hitam, putih, kuning, hijau dan merah agar dapat memberikan warna dan variasi pada ember cat tersebut agar punya nilai estetik.
4. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 6 orang.
5. Setelah itu bahan dikerjakan oleh siswa di bawah pengawasan guru kelas yang dipercayakan sesuai kesepakatan dengan contoh pada waktu sosialisasi.
6. Pertama memberikan cat dasar pada ember plastik dan tutupnya, siswa sangat senang dan antusias mengerjakannya, sehingga pada proses ini akan memberikan nilai-nilai secara pribadi dan kelompok, bahwa barang bekas juga bila dimanfaatkan akan mempunyai nilai, selanjutnya dibiarkan kering baru diulang kembali pengecatannya agar hasilnya lebih rapi sesuai dengan yang diinginkan.



Gambar 3. Memberi cat dasar pada ember plastik bekas cat

7. Setelah cat di ember kering barulah siswa dan siswi memberi motif (gambar) sesuai dengan kreativitas setiap kelompok, suasana semakin menarik karena setiap individu pasti punya konsep yang berbeda dengan apa yang akan mereka lukis tapi dengan adanya musyawarah dan kesepakatan dalam kelompok kegiatan ini tidak ada masalah berjalan sebagaimana mestinya.



Gambar 4. Siswi memberikan motif pada ember plastic bekas cat

Pengabdian kepada masyarakat pada tahap evaluasi (monitoring) kegiatan yang telah dikerjakan dari awal sampai selesai pada pemanfaatan ember plastik bekas cat sampai Meja Estetik jadi untuk dinilai. Mengumpulkan semua ember cat dengan karya masing kelompok dan dilengkapi dengan papan penutup sehingga ember cat tadi lebih kelihatan estetik, untuk lebih jelas lihat gambar di bawah ini;



Gambar 5 . Hasil monitoring kegiatan siswa dan siswi



Gambar 6. Hasil monitoring pada sekolah beserta siswa dan siswi

Kemudian team dan guru kelas memberi penilaian dari hasil karya siswa dan siswi yang paling bagus dan rapi untuk diberikan hadiah (reward) dalam katagori juara 1.2.3, hal ini membuat suasana siswa semakin riang dan senang karna kerjanya dihargai dengan baik. Diperkuat dengan kesan-kesan siswa dan siswi secara keseluruhan terhadap kegiatan ini; mereka rata-rata senang, dapat meningkatkan kreativitas, membangun rasa kerjasama, menambah wawasan untuk memanfaatkan barang bekas.

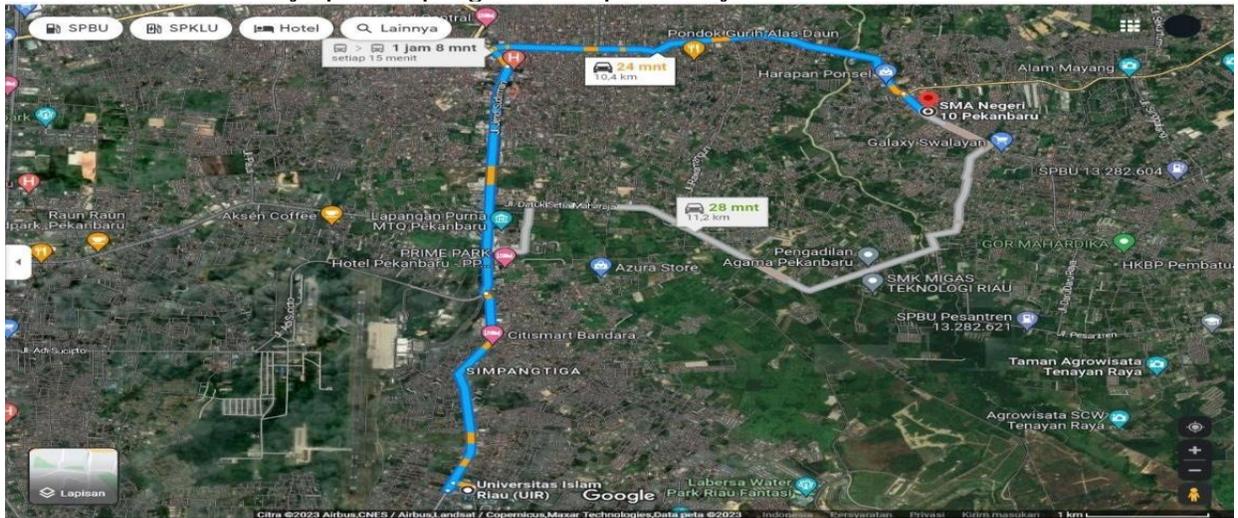
Terakhir tahap pembuatan artikel dalam bentuk jurnal yang dilengkapi dari kegiatan PKM dituang dalam bentuk tulisan ilmiah yang pada akhirnya akan dipublikasi pada jurnal yang sudah ditentukan. Dari kerja yang telah dilakukan maka mendapatkan beberapa variasi motif dari ember cat plastik yang sudah di *recycle* agar menjadi produk yang sesuai harapan juga berguna dan bermanfaat. Didukung hasil pengabdian masyarakat sebelumnya *Mustofa, Wahyudin, Fernanda, Andika, (2021: 86-103)* bahan sisa setelah digunakan untuk pengecatan akan dibuang dan tidak dimanfaatkan tentu menjadi limbah tanpa disadari, barang tersebut adalah ember cat. Limbah ember secara alami diketahui butuh waktu yang cukup lama dan lambat untuk menjadi hancur, dan ini akan berdampak pada kesehatan dan lingkungan yang ada disekitar. Ember cat hasil kegiatan manusia bila tidak dimanfaatkan lama kelamaan akan menumpuk. Untuk saat ini pemanfaatnya masih belum maksimal, Dengan digunakan ember cat ini sebagai media penjernihan air, sehingga mampu mengurangi agar tidak menjadi limbah lagi. Penjernihan air ini bertujuan agar menghilangkan zat cemaran didalamnya agar layak digunakan sesuai fungsinya. Selain hal di atas dapat juga memberikan edukasi pada mahasiswa mengenai kreteria air yang bisa dimanfaatkan atau dikonsumsi sesuai dengan kreteria baku mutu air.

SIMPULAN

Selama Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan ember cat bekas menjadi meja estetik kegiatan berjalan dengan sangat lancar dan menyenangkan. Harapan yang diinginkan dari kegiatan yang ada membuka cakrawala berpikir, keterampilan serta pengalaman dan keterampilan baru bagi siswa dan siswi. Menumbuh kembangkan peduli akan pemanfaatan barang yang tak bernilai guna menjadi sebaliknya.

PETA LOKASI MITRA SASARAN

MAP lokasi dilakukannya proses pengabdian kepada masyarakat.



Jarak dari Universitas Islam Riau untuk sampai ke SMAN Negeri 10 Pekanbaru, di Jalan Bukit barisan No.7, tangkerang Timur, Kecamatan Tenayan Raya. $0^{\circ} 19' 31.7''N$. $101^{\circ} 29' 11.1'' E$ dapat ditempuh dalam jarak 10,4 Km.

DAFTAR PUSTAKA

- Purwanto, H., Wahyuni,S., and I. S. Mahyuda, I.,S., 2021."Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Barang Bekas Di Rw 007 Desa Tanah Merah," Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI, vol. 5, pp. 184-187.
- Giri, K., R., P., and Utami, N., W., A., 2019. "Pemanfaatan Barang Bekas Melalui Sosialisasi dan Workshop Kreativitas Di Panti Asuhan Yayasan Rumah Impian," Jurnal Lentera Widya, pp. 8- 14,
- Riyanti, M., T., 2019. "Pemanfaatan Kaleng Bekas Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Pada Guru Sekolah Luar Biasa di DKI Jakarta," Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 2, pp. 64-69,
- Mandaka, M., 2019. "Pemanfaatan Limbah Sampah Sebagai Elemen Interior di Kelurahan Tandang Semarang," Majalah Inspiratif, vol. 8 pp 65-69
- Thamrin, H., and Noviana, M., 2020. "Pendampingan Pembuatan Mural Sebagai Upaya Perbaikan Visual Kawasan Loa Buah Samarinda," Aksiologi, pp. 91-99.
- Hadi,M., F., Darwin, R., Widiarsih, M., Hidayat, Murialti, N., and Asnawi, M., . 2017
- "Pemanfaatan Barang-barang Bekas yang Bernilai Ekonomi Bagi Peningkatan Produktivitas Jiwa Enterpreneur Ibu Rumah Tangga RT.01/RW.12 Desa Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir," Jurnal Pengabdian Untuk Mu negeRI, 1(1) 42-47
- Noviana,M., Hidayati,Z., Thamrin,N.,H.,2022, Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Untuk Elemen interior Bagi Anak Panti Asuhan Áisyiyah Al Walidaturrahmah Kota Samarinda Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI 6(2) hal 167-172.
- Mustofa,A.,Z., Wahyudin,E., Fernanda,A., Andika, M.,A., 2021. Penyuluhan Pemanfaatan Ember Cat Bekas Untuk Penjernihan Air Desa Sukatani, Kecamatan Parakansalak DIBRATAJURNAL 3(1). Hal 87-103